

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah di BMT Nahdhatul Ummah Ciasem

Pipit Damayanti

Program Studi Ekonomi Syariah STAI Miftahul Huda Subang

Email: pipitdamayanti070@gmail.com

ABSTRAK

Peneliti untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah di BMT Nahdhatul Ummah Ciasem, Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ini adalah metode pelaksanaan penelitian yang meliputi penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, dokumentasi, wawancara dan penyebaran angket. Setelah itu, data yang sudah didapat kemudian diuji normalitas dan linearitasnya. Berdasarkan hasil analisis parsial memperoleh nilai rata-rata 76,58% dari angka ini skala penelitian berada dalam interval 60% hingga 79,99% yang berarti cukup baik, kemudian berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, ternyata $7,493 \leq 11,070$. Dengan demikian Kualitas Pelayanan di BMT Nahdhatul Ummah Ciasem (variabel X) berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis parsial memperoleh nilai rata-rata 75,46% dari angka ini skala penelitian berada dalam interval 60% hingga 79,99% yang berarti tinggi, kemudian berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, ternyata $3,726 \leq 11,070$. Dengan demikian kepuasan nasabah di BMT Nahdhatul Ummah Ciasem (variabel Y) berdistribusi normal. Berdasarkan analisis parsial diperoleh nilai rata-rata 76,58% yang berada pada skala interval 60% - 79,99% yang berarti tinggi. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah di BMT Nahdhatul Ummah Ciasem, berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment diperoleh nilai sebesar 0,451..

Kata Kunci: Keuangan , Mudhorobah , Lembaga Keuangan

ABSTRACT

Researchers to determine the influence of service quality on customer satisfaction at BMT Nahdhatul Ummah Ciasem, the research method used is a quantitative method. This quantitative research method is a research implementation method which includes research using data collection techniques, namely observation, documentation, interviews and distributing questionnaires. After that, the data that has been obtained is then tested for normality and linearity. Based on the results of the partial analysis, an average value of 76.58% is obtained. From this figure, the research scale is in the interval 60% to 79.99%, which means quite good, then based on the calculation results normality test, it turns out $7.493 \leq 11.070$. Thus, the quality of service at BMT Nahdhatul Ummah Ciasem (variable X) is normally distributed. Based on the results of the partial analysis, an average value of 75.46% was obtained. This figure, the research scale was in the interval 60% to 79.99%, which means high, then based on the results of the normality test calculation, it turned out to be $3.726 \leq 11.070$. Thus, customer satisfaction at BMT Nahdhatul Ummah Ciasem (variable Y) is normally distributed. Based on partial analysis, an average value of 76.58% was obtained, which is on an interval scale of 60% - 79.99%, which means high. The Influence of Service Quality on Customer Satisfaction at BMT Nahdhatul Ummah Ciasem, based on the results of product moment correlation calculations, a value of 0.451.

Keyword: Buying and selling, Currency, Trading

PENDAHULUAN

Baitul mal wa tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan yang mendorong perkembangan perekonomian umat melalui pola keuangan syariah. BMT, yang beroperasi sebagai koperasi secara legal, mengumpulkan dan mengeluarkan uang sebagai bagian dari operasi komersialnya. Tentang pelaksanaan kegiatan koperasi di bidang simpan pinjam lihat Perpu UU No. 25 Tahun 1992 dan PP RI No. 9 Tahun 1995. Nomor 91/kep/M adalah Keputusan Menteri Negara Bidang Usaha Kecil Menengah dan

Koperasi. Dan aturan yang ditetapkan oleh menteri negara koperasi dan usaha kecil dan menengah. 2/per/M.KIKM/X/2007 tentang Standar Operasional dan Pedoman Pengelolaan Bersama Jasa Keuangan Syariah. Dalam bentuk Baitul Maal Waa Tanwil (BMT), pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UKM mengakui koperasi jasa keuangan berbasis syariah (KJKS). Hal ini tidak lepas dari pertumbuhan kinerja nasional BMT secara keseluruhan pada tahun 2015 yang asetnya mencapai Rp 4,7 triliun. Ketika masyarakat umum tidak dapat memperoleh pembiayaan karena pembatasan atau karena sistem perbankan memiliki persyaratan tertentu yang harus dipenuhi, BMT juga muncul sebagai alternatif penyedia jasa keuangan syariah.

BMT harus benar-benar memahami strategi terbaik untuk bersaing dalam mengingat semakin ketatnya persaingan di industri jasa keuangan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa ada banyak faktor berbeda yang harus dipertimbangkan ketika memilih lembaga mana yang harus dipilih untuk menyimpan dana yang dimilikinya. Baik faktor internal maupun eksternal mempengaruhi bagaimana masyarakat memilih penyedia jasa dan produk keuangan. Unsur psikologis dan budaya memiliki pengaruh terbesar. Motivasi, persepsi, proses belajar, dan keyakinan adalah contoh unsur psikologis. Selain itu, unsur eksternal yang digunakan penyedia jasa keuangan untuk menarik minat kandidat antara lain faktor lingkungan dan faktor bauran pemasaran juga cukup berpengaruh.

Beberapa inisiatif dilakukan untuk membuat nasabah merasa puas dengan kualitas pelayanan BMT. Salah satunya dengan menawarkan fasilitas untuk memudahkan anggota menabung dan berbisnis menggunakan BMT. Fasilitas tersebut dapat berupa ruang transaksi yang rapi dan nyaman, dengan unit kantor cabang terdekat, peralatan modern seperti sistem antrian dan komputer, serta fasilitas nyata lainnya yang memudahkan anggota. Anggota tentunya akan merasa puas dan terus memanfaatkan layanan BMT jika tersedia fasilitas penunjang dan transaksi lancar. Alhasil, penyediaan fasilitas yang membantu nasabah akan mampu menjadi salah satu faktor nasabah merasa puas.

Karena industri jasa keuangan merupakan industri jasa yang dibangun berdasarkan prinsip amanah, maka BMT harus menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara efisien berdasarkan prinsip syariah. Salah satu elemen kunci untuk mendapatkan minat dari calon anggota dan menjaga hubungan jangka panjang antara anggota dan perusahaan untuk perusahaan yang memberikan layanan penuh dalam lingkungan yang tidak dapat diprediksi adalah kepercayaan yang ditawarkan oleh pelanggan produk saat ini dan calon pelanggan. Sikap seseorang terhadap sesuatu dapat digambarkan sebagai salah satu kepercayaan. Semakin tinggi minat dan keputusan masyarakat untuk menyimpan dananya di BMT, maka semakin dipercaya masyarakat terhadap BMT. Ada aspek lebih lanjut dari BMT yang menarik orang. Kepuasan pelanggan dan kualitas layanan jelas terkait erat. Kualitas layanan memberikan insentif bagi pelanggan untuk menjalin hubungan ikatan atau relasi yang kuat dengan lembaga keuangan.

Goetch dan Davis mengemukakan kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan (Tjiptono, 2000). Layanan atau kualitas layanan telah diakui sebagai mempengaruhi profitabilitas dan menjadi aspek persaingan yang signifikan sejak tahun 1980-an. Dengan kualitas pelayanan yang baik perusahaan dapat mencapai profitabilitas melalui mekanisme menghasilkan penjualan berulang, umpan balik positif dari mulut ke mulut, dan loyalitas pelanggan. Kualitas pelayanan dapat disimpulkan sebagai manfaat yang dapat dirasakan oleh konsumen dan bersifat intangible. Dengan layanan pelanggan berkualitas tinggi, bisnis dapat tumbuh secara menguntungkan dengan mendorong bisnis yang berulang, promosi dari mulut ke mulut yang menguntungkan, dan loyalitas klien.

Kualitas dapat dipandang secara luas sebagai keunggulan atau keistimewaan dan dapat didefinisikan sebagai penyampaian layanan yang relative istimewa atau superior terhadap harapan pelanggan. Jika perusahaan melakukan suatu hal yang tidak sesuai dengan harapan pelanggan, berarti bahwa perusahaan tersebut tidak memberikan kualitas

layanan yang baik. Lovelock (2002:87) menyatakan bahwa kualitas layanan adalah perspektif konsumen dalam jangka panjang dan merupakan evaluasi kognitif dari transfer jasa (Utami, 2010).

Kepuasan Nasabah ditentukan oleh kualitas pelayanan yang dikehendaki Nasabah, sehingga jaminan menjadi prioritas utama bagi lembaga keuangan saat ini, terutama yang berkaitan dengan tolak ukur keunggulan daya saing antara BMT, bank, dan pesaing lainnya. Kekhawatiran Pelanggan ditanggapi dengan kinerja produk atau layanan yang sesuai dengan keinginan mereka. Pelanggan merasa puas apabila harapan terpenuhi atau akan sangat puas jika harapan pelanggan terlampaui.

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (Philip, 2007) yang dikutip dari buku Manajemen Pemasaran mengatakan bahwa Kepuasan nasabah adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja yang diharapkan.

Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) adalah salah satu lembaga keuangan syariah yang harus selalu menyiapkan diri menghadapi para pesaing. Semakin banyaknya tumbuh lembaga keuangan, maka semakin besar pula persaingan yang dihadapi oleh BMT. Perkembangan dan persaingan yang semakin ketat mengharuskan BMT untuk terus berinovasi dan memberikan kepuasan kepada nasabah agar mereka semakin merasa puas. BMT Nahdhatul ummah ciasem adalah salah satu BMT yang menghadapi banyak pesaing. Oleh karena itu BMT Nahdhatul ummah ciasem harus selalu menyiapkan diri menghadapi persaingan yang luar biasa. Salah satu teknik yang tepat dilakukan oleh BMT Nahdhatul ummah ciasem adalah meningkatkan kualitas pelayanan yang akan diberikan kepada nasabah agar nasabah semakin merasa puas.

BMT Nahdhatul ummah ciasem, saat ini telah memiliki ribuan nasabah baik nasabah yang menabung maupun nasabah yang mengambil pembiayaan. Namun, hal tersebut tidak menjamin loyalitas nasabah. Hal tersebut menunjukkan persaingan antar lembaga juga semakin kompetitif, Lembaga Keuangan baik konvensional maupun syariah harus meningkatkan kualitas pelayanannya. Hal ini juga dialami oleh BMT Nahdhatul ummah ciasem sebagai salah satu lembaga keuangan syariah yang harus mampu bersaing secara kompetitif. Disamping itu nasabah BMT Nahdhatul ummah ciasem yang mayoritas merupakan pedagang di pasar ciasem cenderung tidak memiliki waktu untuk datang langsung ke kantor BMT Nahdhatul ummah ciasem untuk melakukan transaksi, hal ini mengharuskan karyawan BMT Nahdhatul ummah ciasem mendatangi langsung para nasabah. Berdasarkan hasil observasi sementara, terdapat kesenjangan antara teori dan fakta yang terjadi di lapangan dimana kualitas pelayanan sudah menerapkan metode yang baik, namun dalam proses nasabah bertransaksi atau menikmati produk, masih ada nasabah yang kurang mengetahui dan kurang memahami produk-produk yang ada di BMT Nahdhatul ummah Ciasem.

Menurut Seoroso (Seorsono, 2012) dalam penelitian yang berjudul “Analisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah dan loyalitas nasabah tabungan PT Bank Negara Indonesia Tbk kantor cabang medan” Menemukan kualitas layanan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan nasabah dan kepuasan nasabah signifikan terhadap royalitas nasabah.

Menurut Dibiantoro, Alhushori dan Rini Gustriani (Dibianto, 2012) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah pada tabungan BTN Batara” menunjukkan pengaruh variable bukti fisik kehandalan gaya tanggap jaminan dan empati terhadap kepuasan nasabah lebih besar di bandingkan dengan variabel lain di luar penelitian.

Oleh karena itu, BMT harus mampu mengembangkan setiap kebijakan dimana setiap kebijakan-kebijakan tersebut sejalan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat luas, tidak terkecuali pemilik usaha kecil dan menengah. BMT yang sebagai bagian dari keseluruhan strateginya, membantu masyarakat umum untuk terhubung dengan mudah dan sederhana selama transaksi bisnis di lokasi BMT, seperti BMT Nahdhatul Ummah ciasem, yang terletak di wilayah masyarakat umum yang meliputi desa dan pasar dan di mana setiap orang terlibat dalam aktivitas sehari-hari. Selain menyediakan infrastruktur yang diperlukan untuk transaksi bisnis, BMT Nahdhatul Ummah ciasem juga membantu masyarakat umum yang ingin melakukan transaksi keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah di BMT Nahdhatul Ummah Ciasem”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ini adalah metode pelaksanaan penelitian yang meliputi penelitian dengan menggunakan instrumen, populasi, dan sampel tertentu, serta analisis data kuantitatif dengan memperhatikan hipotesis penelitian. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada positivisme dan digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, data dikumpulkan menggunakan alat penelitian, dan data dianalisis menggunakan statistik atau metode kuantitatif dengan tujuan menyangkal hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Dan penelitian menggunakan simple random sampling dengan probabilitas sampling untuk melakukannya. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan perhatian yang sama pada setiap elemen sehingga studi dapat diselesaikan dalam satu langkah.

Jenis dan sumber data penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (Sutiinah, 2005). Dengan demikian, penelitian dapat memperoleh hasil yang sebenarnya dari objek yang diteliti melalui informan dan pihak-pihak terkait. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengisian kuisioner yang dilakukan oleh penelitian.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer.

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono 2018:456). Data dikumpulkan langsung oleh penelitian dari tempat penelitian yang dilakukan. Dengan menggunakan angket atau kuisioner yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing – masing pernyataan item dengan total skor untuk seluruh item. Kuesioner dapat dikatakan valid atau sah apabila pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan melihat apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen yang akan digunakan valid atau sah. Namun, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen yang akan digunakan tidak valid atau tidak sah. Uji validitas ini menggunakan Correlation Pearson Product Moment Menurut Somantri dan Muhidin (2014:51) dengan cara sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total soal

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah skor total kuadrat butir soal

Berdasarkan keterangan diatas maka uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan (X)

Tabel 1. Hasil Kuesioner Variabel

No.Reso	No.Item														Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	48
6	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	46
7	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	45
9	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
11	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	59
12	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	49
13	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	45
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
16	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	49
17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	50
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
20	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	49
21	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	52
22	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	47
23	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	51
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
25	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	51
26	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	53
27	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
28	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
29	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
30	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	54
31	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
32	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	50
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	63
34	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
35	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	64
36	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	48
37	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	44
38	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	57
Σ	161	153	143	155	154	153	156	157	157	155	159	156	152	2011	

Sumber; Data yang telah diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel penolong diatas maka uji validitas dengan persamaan Correlation Pearson Product Moment, yaitu sebagai berikut:

Sumber; Data yang telah diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel penolong diatas maka uji validitas dengan persamaan Correlation Pearson Product Moment, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{(N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2)(N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{38(8655) - (161)(2011)}{\sqrt{(38(703) - (161)^2)(38(108251) - (2011)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5119}{\sqrt{(26714) - (25921)(4113538) - (4044121)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5119}{\sqrt{(793)(68417)}}$$

$$= \frac{5119}{\sqrt{54254681}}$$

$$= \frac{5119}{7365}$$

$$= 0,695$$

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, menunjukkan bahwa item pertanyaan X.1 memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari rtabel 0,322. Sehingga item tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

tabel yang digunakan adalah 0,322 dengan tingkat α 5% dengan jumlah sampel pra survei sebanyak 38 responden.

Selanjutnya untuk item X.2 sampai dengan X.13 penulis hanya menampilkan hasil dari rhitungnya saja dikarenakan keterbatasan halaman.

Dengan 38 responden, penulis melakukan survei pra-kuesioner kepada nasabah BMT Nahdhatul Ummah untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memenuhi persyaratan sebagai penduduk Kabupaten Ciasem. Dalam uji validitas penelitian yang diproses secara manual, digunakan korelasi product moment. Dengan menguji validitas penelitian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan, kita dapat membandingkan nilai rhitung dengan rtabel.

Jika nilai rhitung > rtabel, maka dikatakan valid.

Jika nilai rhitung < rtabel, maka dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan tabel di atas, dari ke 13 item variabel Kualitas Pelayanan memiliki hasil diatas nilai rtabel dengan tingkat α 5% yaitu sebesar 0,322 yang berarti 13 item tersebut diakui validitasnya.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan dan kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Hasil yang diperoleh dari pengujian kualitas instrumen dengan uji reliabilitas dengan menggunakan Koefisien Alpha Cronbach Menurut Somantri dan Muhidin (2014:53).

Ketika pertanyaan yang valid digunakan dalam uji reliabilitas, variabel dianggap dapat diandalkan jika tanggapan terhadap pernyataan atau pertanyaan konsisten. Analisis ini menggunakan perhitungan Cronbach's Alpha untuk menilai keandalan sumber yang diberikan. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,5, maka dianggap dapat diandalkan; jika tidak, itu dianggap tidak dapat diandalkan atau tidak dapat diandalkan.

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\sum \delta_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{tt} = koefisien reliabilitas instrumen (total tes)

k = banyaknya butir pertanyaan yang sah

$\Sigma \delta^2 b$ = jumlah varian butir

$\Sigma \delta^2 t$ = varian skor total Perhitungan uji reliabilitas skala diterima,

Sumber: Data yang telah diolah penulis, (2023)

$$\alpha_i^2 = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n}}{n} = \frac{564 - \frac{(144)^2}{38}}{38} = 0,481$$

Kepuasan Nasabah (Y)

Langkah pertama penulis membagikan kuesioner kepada 38 nasabah BMT Nahdhatul Ummah Ciasem untuk mengumpulkan data yang akurat dari Variabel Kepuasan Nasabah (Y).

Setelah pengumpulan data aktual, penulis menganalisis dan mengonversi data kuantitatif dalam kondisi studi berikut:

Skor total untuk semua indikator adalah 75,46%, yang berada dalam kisaran 60% hingga 79,99%, menunjuk Kepuasan Nasabah sebagai Tinggi.

Uji Normalitas

Uji normalitas data, yang menentukan apakah data yang diteliti terdistribusi secara teratur atau tidak, merupakan uji yang diperlukan untuk analisis data. Menurut Riduwan dan Akdon (2020:99), statistik Chi-Square digunakan dalam uji normalitas data penelitian ini.

Ternyata Pearson Product Moment (PPM) mendapat nilai 0,451 berdasarkan perhitungan di atas. Selain itu, koefisien korelasi dari temuan yang diperoleh harus dibandingkan dengan r_{tabel} product moment untuk menentukan apakah signifikan atau tidak. Untuk melakukan ini, pertama-tama tentukan derajat kebebasan menggunakan rumus $df = N - nr$. 38 peserta membuat sampel penelitian, maka $N = 38$. Mengingat X dan Y adalah dua variabel yang berkorelasi, $nr = 2$, dimungkinkan untuk mendapatkan df , yaitu $df = 38 - 2 = 36$. Setelah diketahui nilai $df = 36$, lihat tabel koefisien korelasi “r” nilai product moment pada taraf signifikan 5% = 0,329 dan 1% = 0,424. (lihat terlampir nilai koefisien “r” product moment).

Angka korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak negatif, yang menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara kedua variabel, sesuai dengan pembacaan langsung dari perhitungan r_{xy} di atas. Dengan melihat besarnya variabel Y, terlihat bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah sebesar 0,451 yang berada pada kisaran 0,40 sampai dengan 0,599, hal ini menunjukkan adanya korelasi yang cukup kuat antara kedua variabel tersebut.

Langkah selanjutnya adalah membandingkan r_{xy} dan r_{tabel} . Seperti diketahui, r_{xy} diperoleh sebesar 0,451 sedangkan pada tabel masing-masing signifikan pada taraf 5% = 0,329 dan 1% = 0,424. Dengan demikian ternyata $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis alternatif (H_o) ditolak, dengan demikian terdapat korelasi yang cukup kuat dan signifikan antara Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah di BMT Nahdhatul Ummah Ciasem karenanya memiliki hubungan yang signifikan dan kuat. Ini menyiratkan bahwa Kualitas Pelayanan semakin baik, maka semakin baik pula Kepuasan Nasabah dan sebaliknya.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi, disebut juga koefisien determinasi, selanjutnya harus dihitung untuk menentukan persentase kontribusi variabel X terhadap keberhasilan variabel Y:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 KP &= 0,451^2 \times 100\% \\
 KP &= 0,203 \times 100\% \\
 KP &= 20\%
 \end{aligned}$$

Sebagaimana ditentukan dari perhitungan di atas, pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah di BMT Nahdhatul Ummah Ciasem adalah sebesar 20%, yang artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y atau Kualitas Pelayanan terhadap kepuasan nasabah hanya 20 % Sisanya 80% yang penulis tidak diteliti.

Uji Signifikansi Korelasi

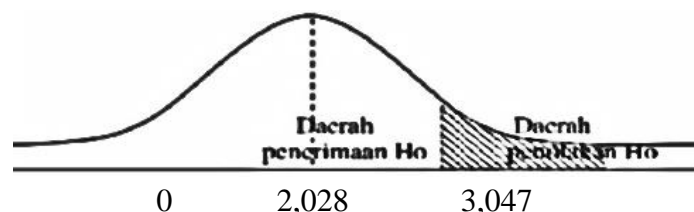
Uji signifikansi dar Riduwan dan Akdon (2020:125) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 t &= \frac{0,451\sqrt{38-2}}{\sqrt{1-0,451^2}} \\
 t &= \frac{0,451\sqrt{36}}{\sqrt{1-0,203}} \\
 t &= \frac{0,451 \cdot 6}{\sqrt{0,79}} \\
 t &= \frac{2,706}{0,888} \\
 t &= 3,047
 \end{aligned}$$

Menentukan nilai kritis dan daerah kritis dengan derajat kebebasan: $n - 2$.

Setelah diadakan uji signifikansi korelasi melalui t_{hitung} sebagaimana di atas, maka hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 3,047$.

Kemudian selanjutnya menentukan nilai kritis dan daerah kritis dengan tingkat α 5% derajat kebebasan (df): $n-2$, berarti $db = 38-2 = 36$.



Gambar 4.1 grafik nilai kritis dan daerah kritis

Membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1%, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis diterima dan signifikan.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak dan tidak signifikan.

(Riduwan dan Akdon, 2020:171-172).

Setelah diketahui $db = 36$, bandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} pada taraf signifikan 5%, yaitu 2,028, dan pada taraf signifikan 1%, yaitu 2,704. (lihat distribusi t terlampir). Berdasarkan pendapat di atas, ternyata hipotesis diterima dan signifikan ketika $t_{hitung} = 3,047 \geq$ dengan $t_{tabel} = 2,028$ dan 2,704. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah di BMT Nahdhatul Ummah Ciasem adalah signifikan.

Kualitas Pelayanan di BMT Nadhtaul Ummah Ciasem

Berdasarkan Hasil pengujian instrumen penelitian uji validitas memperoleh nilai yang valid dan dapat digunakan karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ 0,322, dan hasil uji reliabilitas 0,928

berada pada kriteria $0,8 \leq R_n \leq 1,00$ yang berarti sangat tinggi dan reliabel. Kualitas pelayanan di BMT Nahdhatul Ummah Ciasem dengan indikator: (1) Bukti fisik (Tangibles) Pada indikator pertama ini terdapat tiga pertanyaan dan memperoleh angka rata-rata 80,17% ; (2) Keandalan (Reliability), pada indikator kedua ini terdapat dua pertanyaan dan memperoleh angka rata-rata 81,31% ; (3) Daya Tanggap (Responsiveness) pada indikator ketiga ini terdapat tiga pertanyaan dan memperoleh angka rata-rata 81,31% ; (4) Jaminan (Assurance) pada indikator keempat ini terdapat dua pertanyaan dan memperoleh angka rata-rata 82,27% . ; (5) Empati (Emphaty) pada indikator kelima ini terdapat tiga pertanyaan dan memperoleh angka rata-rata 57,92%. Berdasarkan hasil analisis parsial memperoleh nilai rata-rata 76,58% dari angka ini skala penelitian berada dalam interval 60% hingga 79,99% yang berarti cukup baik, kemudian berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, ternyata $X_{hitung}^2 = 7,493 \leq X_{tabel}^2 = 11,070$. Dengan demikian Kualitas Pelayanan di BMT Nahdhatul Ummah Ciasem (variabel x) berdistribusi normal.

Kepuasan Nasabah di BMT Nahdhatul Ummah Ciasem

Berdasarkan Hasil pengujian instrumen penelitian uji validitas memperoleh nilai yang valid dan dapat digunakan karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ 0,322, dan hasil uji reliabilitas 0,939 berada pada kriteria $0,8 \leq R_n \leq 1,00$ yang berarti sangat tinggi dan reliabel. Kepuasan nasabah di BMT Nahdhatul Ummah Ciasem dengan indikator: (1) Expectations (Harapan), Pada indikator pertama ini terdapat tiga pertanyaan dan memperoleh angka rata-rata 75,25% ; (2) Performance (Kinerja), pada indikator kedua ini terdapat dua pertanyaan dan memperoleh angka rata-rata 74,99% ; (3) Comparison (Perbandingan), pada indikator ketiga ini terdapat tiga pertanyaan dan memperoleh angka rata-rata 74,55% ; (4) Comfirmation/Disconfirmation (Hasil perbandingan) pada indikator keempat ini terdapat dua pertanyaan dan memperoleh angka rata-rata 77,1%. (5) Disrepancy (Ketidaksesuaian) pada indikator keempat ini terdapat tiga pertanyaan dan memperoleh angka rata-rata 75,43%. Berdasarkan hasil analisis parsial memperoleh nilai rata-rata 75,46% dari angka ini skala penelitian berada dalam interval 60% hingga 79,99% yang berarti tinggi, kemudian berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, ternyata $X_{hitung}^2 = 3,726 \leq X_{tabel}^2 = 11,070$. Dengan demikian kepuasan nasabah di BMT Nahdhatul Ummah Ciasem (variabel Y) berdistribusi normal.

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah di BMT Nahdhatul Ummah Ciasem

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah BMT Nahdhatul Ummah Ciasem, berdasarkan hasil uji linieritas, ternyata $F_{hitung} = 0,804 \leq F_{tabel} = 2,60$. Karena $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data berpola linier. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment diperoleh nilai sebesar 0,451. Interpretasi sederhana dari perhitungan r_{xy} di atas, ternyata angka kolerasi antara variabel X dengan variabel Y tidak bertanda negatif, berarti di antara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif. Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yang dihasilkan yaitu 0,451 yang berada pada rentang 0,40 - 0,59,99 berarti terdapat korelasi yang cukup kuat antara variabel X dengan variabel Y. Selanjutnya membandingkan r_{xy} dengan r_{tabel} . Seperti yang diketahui r_{xy} yang diperoleh adalah 0,451 sedangkan r_{tabel} masing-masing pada taraf signifikansi 5% = 0,329 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,424. Dengan demikian ternyata $r_{xy} \geq r_{tabel}$, karena $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_o) ditolak, dengan demikian terdapat korelasi yang kuat dan signifikan antara Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan

Nasabah. Hal ini berarti semakin baik Kualitas Pelayanan maka semakin tinggi pula kepuasan nasabah, begitupun sebaliknya. Sedangkan hasil Uji Koefisien Determinasi menunjukkan 20%, yang artinya yg didapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y atau Kualitas Pelayanan terhadap kepuasan nasabah hanya 20% Sisanya 80% yang penulis tidak diteliti.

Selanjutnya berdasarkan uji signifikansi korelasi diperoleh $t_{hitung} = 3,047$, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 2,028 dan 8% = 2,704. Dengan demikian ternyata $t_{hitung} = 3,047 \geq$ dari $t_{tabel} = 2,028$ dan 2,704, maka Hipotesis Diteri

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap kepuasan nasabah di BMT Nahdhatul Ummah Ciasem dapat disimpulkan sebagai berikut 1) Kualitas Pelayanan di BMT Nadhtaul Ummah Ciasem. Kualitas Pelayanan di BMT Nadhtaul Ummah Ciasem dengan indikator: *Bukti fisik (tangibles)*, *kehandalan (reliability)*, *Daya tanggap (responsiveness)*, *Jaminan (assurance)*, *Empati (emphaty)*, udah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan kualitas pelayanan yang sudah cukup baik kepada nasabahnya. Namun harus tetap meningkatkan dan memantapkan dalam kualitas pelayanan. Berdasarkan analisis parsial diperoleh nilai rata-rata 76,58% yang berada pada skala interval 60% - 79,99% yang berarti tinggi.; 2) Kepuasan Nasabah di BMT Nahdhatul Ummah Ciasem. Kepuasan Nasabah BMT Nahdhatul Ummah Ciasem dengan indikator: *Expectations (harapan)*, *Performance (kinerja)*, *Comparison (perbandingan)*, *Confirmation /disconfirmation (hasil perbandingan)*, *Disrepancy (ketidaksesuain)*. Berdasarkan analisis parsial diperoleh nilai rata-rata 75,46% yang berada pada skala interval 60% - 79,99% yang berarti tinggi.; 3) Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah di BMT Nahdhatul Ummah Ciasem. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah di BMT Nahdhatul Ummah Ciasem, berdasarkan hasil perhitungan *korelasi product moment* diperoleh nilai sebesar 0,451. Sedangkan r_{tabel} masing-masing pada taraf signifikansi 5% = 0,329 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,424. Dengan demikian ternyata $r_{xy} \geq r_{tabel}$, karena $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_o) ditolak, dengan demikian terdapat korelasi cukup kuat dan signifikan antara Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah. Hal ini berarti semakin baik kualitas Pelayanan maka semakin tinggi pula kepuasan nasabah, begitupun sebaliknya

REFERENSI

- Abdurohim, Abdurohim. "Environment Conservation in Pressing Climate Change Environmental Fiqih and Islamic Law." *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)* 5, no. 1 (January 23, 2022): 2033–39. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.3804>.
- Badruzaman, Dudi, and Ahmad Ropei. "Gender Equality For Women Victims Of Violence In Household." *Al-IHKAM: Jurnal Hukum Keluarga Jurusan Ahwal al-Syakhshiyah Fakultas Syariah IAIN Mataram* 12, no. 1 (June 30, 2020): 1–14. <https://doi.org/10.20414/alihkam.v12i1.2141>.

- Gumala, Y., L. Rahman, K. Septinaningrum, E. Opik, F. Ahmadi, and H. Farhana. "The Practice of Reading Approaches in Developing Students' Reading Competency on Javanese Language among Primary School Teachers." In *INCOLWIS 2019: Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019, Padang, West Sumatera, Indonesia*, 284. European Alliance for Innovation, 2019. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=YPv6DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA284&dq=info:FdqmPZbPINoJ:scholar.google.com&ots=hMcwymxwpB&sig=t3KF0xWri5obQT_xJ9Qf4WCD2qc.
- Julrissani, Julrissani, Miptah Parid, and Noven Kusainun. "Membangun Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di SD Muhammadiyah Karangbendo." *El Midad* 12, no. 1 (2020): 1–17.
- Komarudin, Omang. "Landasan Teologis Pendidikan Sains Di Pondok Pesantren." *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2022): 34–54.
- Nisa, Halimatun, Arif Hidayat, and Miptah Parid. "Relevansi Kesesuaian Kompetensi Dasar Dengan Materi Buku Ajar Matematika Kelas VI SD/MI." *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 6, no. 1 (February 20, 2021): 108–21. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v6i1.3531>.
- Nisa, Halimatun, Miptah Parid, Arif Hidayat, and Arif Mustofa. "Relevansi Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran IPA Tingkat Sekolah Dasar Dengan Materi Ajar Tematik Kelas IV Tema 2." *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 3, no. 2 (2020): 169–82.
- Nugraha, L. Rahman Rahman, Syaefudin Syaefudin, K Wachidah, Septinaningrum Septinaningrum, Y Gumala, and Opik Opik. "Environmental Literacy for Elementary Students Based on Sundanese Local Wisdom." In *Proceedings of the Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019, Padang, West Sumatera, Indonesia*. Padang, Indonesia: EAI, 2019. <https://doi.org/10.4108/eai.29-8-2019.2288973>.
- Nugraha, Lukman. "Pengembangan Model Pembelajaran Gogreen Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Literasi Lingkungan Siswa Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah." Universitas Pendidikan Indonesia, 2023. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Zq90nd4AAAAJ&citation_for_view=Zq90nd4AAAAJ:YsMSGLbcyi4C.
- Nugraha, Lukman, Udin Syaefudin Saud, Tatat Hartati, and Vismaia S. Damaianti. "Profile of Learning Environmental Literacy in Elementary School." *PrimaryEdu: Journal of Primary Education* 6, no. 2 (2022): 211–22.
- Nugraha, Lukman, Udin Syaefudin Sa'ud, Tatat Hartati, Vismaia S. Damaianti, and Ryan Dwi Puspita. "Improving Indonesian Elementary School Students' Writing Skill on Narrative Text Using 'GOGREEN' Learning Model." *Specialusis Ugdyms* 1, no. 43 (2022): 8963–88.
- Opik, Opik, Rahman Rahman, D. Sunendar, L. Nugraha, Septinaningrum Septinaningrum, Yosi Gumala, Chandra Chandra, and A. Kharisma. "Early Literacy Value on Kakawihan." In *Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019, Padang, West Sumatera, Indonesia*, 2019. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=YPv6DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA284&dq=info:FdqmPZbPINoJ:scholar.google.com&ots=hMcwymxwpB&sig=t3KF0xWri5obQT_xJ9Qf4WCD2qc.

- g=PA467&dq=info:ncz51HCw2YoJ:scholar.google.com&ots=hMcwymwEtx&sig=kF3YfBJQn5Wbl5NNTMThT5wzbU.
- Parid, Miptah. *Beyond Center Circle Time (BCCT)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=-8BP5XoAAAAJ&citation_for_view=-8BP5XoAAAAJ:LkGwnXOMwfcC.
- . “Komunikasi Interpersonal Antara Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Di Kelas VI A MIN 1 Yogyakarta.” PhD Thesis, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2020. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/file/1103439>.
- . “Penerapan Model Concept Attainment Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik: Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kelas VB MI Miftahul Falah Bandung.” UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=-8BP5XoAAAAJ&citation_for_view=-8BP5XoAAAAJ:u-x6o8ySG0sC.
- . “Relevansi Komunikasi Pembelajaran Dengan Materi Bahan Ajar SD/MI.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 6, no. 3 (2020): 442–52.
- Parid, Miptah, Adi Abdurahman, and Indah Hari Utami. “Integrasi Sains Dengan Keilmuan Lain Pada Tingkat SD/MI.” *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)* 32, no. 1 (2022): 1–13.
- Parid, Miptah, and Afifah Laili Sofi Alif. “Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan.” *Tafhim Al-’Ilmi* 11, no. 2 (2020): 266–75.
- Parid, Miptah, and Julrissani Julrissani. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Siswa Tingkat Sekolah Dasar.” *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 12, no. 1 (2021): 114–21.
- Parid, Miptah, and Rosadi Rosadi. “Aliran Filsafat Dalam Pendidikan Islam Ditinjau Dari Perspektif Muhammad Jawwad Ridla.” *Journal of Islamic Education Policy* 4, no. 2 (2020). <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/jiep/article/view/1285>.
- Parid, Miptah, and Indah Hari Utami. “Kerjasama Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Daring.” *NIZHAMIYAH* 11, no. 1 (2021). <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/nizhamiyah/article/view/926>.
- Permana, Yudi, and Meirani Rahayu Rukmanda. “Wakaf: Tinjauan Fiqh, Dasar Hukum, Dan Implementasinya Di Indonesia.” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 3, no. 2 (April 22, 2021). <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/alkharaj/article/view/307>.
- Ramadhani, Febri. “Analisis Determinan Variabel Kinerja Keuangan Terhadap Total Aset Perbankan Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (March 10, 2023): 500–507. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7370>.
- Ramadhani, Febri, and Muhammad Rizkan. “Analysis of Internal and External Determinant Variables towards Profitability of Islamic Banking in Indonesia (2014-2020).” *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* 4, no. 1 (August 31, 2021): 18–34. <https://doi.org/10.31538/ijse.v4i1.1442>.
- Rifki, Muchamad. “Internalisasi Nilai Kesantunan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Karakter Religius Siswa Di Sekolah: Studi Pada SMA Negeri 1 Pamanukan Subang.” Universitas Pendidikan Indonesia, 2023. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=cr7Mp1QAAAAJ&citation_for_view=cr7Mp1QAAAAJ:IjCSPb-OGe4C.

- Rifki, Muchamad, Sofyan Sauri, Aam Abdussalam, and Udin Supriadi. "Students' Religious Character Development Based on Exemplary: Study at MA Miftahul Huda Subang." *Specialusis Ugdyamas* 1, no. 43 (2022): 7771–87.
- Rifki, Muchamad, Sofyan Sauri, Aam Abdussalam, Udin Supriadi, and Miptah Parid. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Metode Keteladanan Guru Di Sekolah." *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 89–98.
- . "Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Keteladanan Guru Dalam Pembelajaran PAI." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 4 (2022): 273–88.
- Ropei, Ahmad. "Formulasi Hukum Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Dalam Kerangka Maqoshid As-Syari'ah." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 02 (November 18, 2020): 165–79. <https://doi.org/10.26618/j-hes.v4i02.4259>.
- . "Kaidah Niat Dan Penentuan Kesengajaan Pembunuhan Dalam Hukum Islam." *Ahkam: Jurnal Hukum Islam* 9, no. 1 (2021). <https://ejournal.uinsatu.ac.id/index.php/ahkam/article/view/4054>.
- . "Konsepsi Fiqh Jinayah Dalam Merumuskan Sanksi Hukum Pembunuhan Mutilasi." *Al-Jinayah : Jurnal Hukum Pidana Islam* 7, no. 1 (2021): 24–46.
- . "Maqashid Syari'ah dalam Pengaturan Batas Usia Pernikahan di Indonesia." *Asy-Syari'ah* 23, no. 1 (August 13, 2021): 1–20. <https://doi.org/10.15575/as.v23i1.10607>.
- . "Pandangan Hukum Islam Terhadap Penyalahgunaan Napza Pada Anak Di Bawah Umur." *Mutawasith: Jurnal Hukum Islam* 3, no. 2 (December 21, 2020): 122–39. <https://doi.org/10.47971/mjhi.v3i2.213>.
- . "The Resolution Of Criminal Cases through A Restorative Justice Approach in Islamic Law Perspective." *Jurnal Hukum Islam* 18, no. 2 (2020). <https://scholar.google.com/scholar?cluster=1595340146959210725&hl=en&oi=scholar>.
- Ropei, Ahmad, Adudin Alijaya, Muhammad Zaki Akhbar Hasan, and Fakhry Fadhil. "Rethinking the Minimum Age of Marriage Law in Indonesia: Insights from Muḥammad 'Ābid al-Jābirī's Epistemology." *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum* 56, no. 2 (December 5, 2022): 245–64. <https://doi.org/10.14421/ajish.v56i2.1111>.
- Ropei, Ahmad, Miftachul Huda, Adudin Alijaya, Fakhry Fadhil, and Fitria Zulfa. "Managing 'Baligh' In Four Muslim Countries: Egypt, Tunisia, Pakistan, and Indonesia on the Minimum Age for Marriage." *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 16, no. 1 (June 30, 2023): 112–40. <https://doi.org/10.14421/ahwal.2023.16106>.
- Ropei, Ahmad, and Ramdani Wahyu Sururie. "Dinamika Penjatuhan Talak Melalui Whatsapp Dalam Paradigma Pembaharuan Hukum Keluarga Islam." *AL-HUKAMA: The Indonesian Journal of Islamic Family Law* 11, no. 1 (June 20, 2021): 160–84. <https://doi.org/10.15642/alhukama.2021.11.1.160-184>.
- Rukmanda, Meirani Rahayu. "Konsep Rahn Dan Implementasinya Di Indonesia." *Eco-Iqtishodi : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 2, no. 1 (2020). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/ecoiqtishodi/article/view/362>.
- Septinaningrum, Septinaningrum, Rahman Rahman, M Supriatna, M Agustin, L Nugraha, Y Gumala, K Wachidah, and Opik Opik. "Multiliteracy in The Rite of Grebeg Pancasila as aMedium for Character Education in Digital Era." In

Proceedings of the Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019, Padang, West Sumatera, Indonesia. Padang, Indonesia: EAI, 2019. <https://doi.org/10.4108/eai.29-8-2019.2289006>.

Septinaningrum, Septinaningrum, W. Sopandi, M. Agustin, Y. Gumala, P. Anggraeni, A. H. Rahayu, Tursinawati Tursinawati, L. Nugraha, and Khabibur Rohman. "Improving Creative Thinking Ability of Prospective Elementary School Teachers through Read-Answer-Discuss-Explain-and Create (RADEC) Project-Oriented Learning Model." In *International Conference on Elementary Education*, 2:1298–1308, 2020. <http://proceedings2.upi.edu/index.php/icee/article/view/750>.

Syukur, Abdul, Omang Komarudin, Gustiana Isya Marjani, and Dadang Kahmad. "Muslim Baduy: Conversion and Changing Identity and Tradition." *Jurnal Penelitian*, 2021, 181–96.

Tarlam, Alam, Abdullah Zaky, and Anwar Musyaddat. "Strategi Rasulullah Dalam Pendidikan Perspektif Tafsir Tarbawi." *Al-Mau'izhoh* 5, no. 1 (July 11, 2023): 226–41. <https://doi.org/10.31949/am.v5i1.5371>.

Utami, Indah Hari, and Miptah Parid. "The Role of Pai Teachers in Building Children's Religious Attitudes In the Industrial Revolution 4.0." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 55–72.

Zulfa, Fitria, Irawan Irawan, Muhammad Zaki Akhbar Hasan, and Ahmad Ropei. "Development Of Strategic Issues Of Islamic Religious College." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 3 (December 24, 2021): 28–41. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i3.2214>.